

INOARDUS JEHALU, FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK, 2026
KREDIBILITAS PEMBERITAAN KONTROVERSI TAYANGAN XPOSE
DI TRANS7 TENTANG PESANTREN DI MEDIA ONLINE KOMPAS.COM DAN
TEMPO.CO

Dosen Pembimbing Utama : Herru Prasetya Widodo, S.AP., M.Si.

Dosen Pembimbing Pendamping : Latif Fianto, S.I.Kom., M.I.Kom

RINGKASAN

Penelitian ini berangkat dari meningkatnya konsumsi berita online di Indonesia yang tidak selalu diikuti dengan peningkatan kualitas praktik jurnalistik. kredibilitas pemberitaan, terutama dalam meliput isu sensitif dan kontroversial. Salah satu peristiwa yang menjadi perhatian nasional adalah kontroversi tayangan *Xpose Uncensored* di Trans7 tentang pesantren yang memicu kecaman publik serta sanksi dari otoritas penyiaran. Isu tersebut kemudian diberitakan secara luas oleh media daring, termasuk Kompas.com dan Tempo.co. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kredibilitas pemberitaan kedua media tersebut dalam melaporkan kontroversi tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi. Objek penelitian berupa teks berita yang dipublikasikan Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan studi pustaka. Analisis data mengacu pada Teori Kredibilitas Sumber dengan empat indikator utama, yaitu akurasi, keterpercayaan, keberimbangan, dan kelengkapan informasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kedua media telah memenuhi aspek akurasi dan kelengkapan informasi melalui penyajian kronologi, data, serta pernyataan narasumber resmi. Kompas.com cenderung menyajikan berita secara lebih sistematis dan berhati-hati dengan bahasa yang relatif netral. Sementara itu, Tempo.co menampilkan pendekatan yang lebih kritis dan interpretatif dalam membingkai polemik. Namun, dalam aspek keberimbangan, masih ditemukan perbedaan proporsi penempatan narasumber pada beberapa berita.

Kata kunci: Kontroversi *Xpose*, Kredibilitas pemberitaan, Media online.

INOARDUS JEHALU, FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCES, 2026
THE CREDIBILITY OF THE CONTROVERSIAL REPORTING OF XPOSE SHOW
ON TRANS7 ABOUT ISLAMIC BOARDING SCHOOLS IN THE ONLINE MEDIA
KOMPAS.COM AND TEMPO.CO

Main Supervisor : Herru Prasetya Widodo, S.AP., M.Si.
Supervising Lecturer : Latif Fianto, S.I.Kom., M.I.Kom

SUMMARY

This research stems from the increasing consumption of online news in Indonesia, which is not always accompanied by an increase in the quality of journalistic practices. This research examines the credibility of news reporting, especially in covering sensitive and controversial issues. One event that garnered national attention was the controversy surrounding Trans7's Xpose Uncensored broadcast about Islamic boarding schools (pesantren), which sparked public condemnation and sanctions from broadcasting authorities. The issue was then widely reported by online media, including Kompas.com and Tempo.co. This study aims to analyze the credibility of the two media outlets in reporting the controversy.

This study used a qualitative approach with a content analysis method. The research objects were nine published news texts. Data collection techniques were carried out through documentation and literature studies. Data analysis refers to the Source Credibility Theory with four main indicators, namely accuracy, trustworthiness, balance, and completeness of information.

The results of the study indicate that in general, both media have fulfilled the aspects of accuracy and completeness of information through the presentation of chronology, data, and statements from official sources. Kompas.com tends to present news more systematically and carefully with relatively neutral language. Meanwhile, Tempo.co displays a more critical and interpretive approach in framing polemics. However, in terms of balance, differences in the proportion of source placement in several news items are still found.

Keywords: Controversy of Xpose, News Credibility, Online Media.